ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

Diajukan Oleh: NURHALISA 4520013015



SKRIPSI Untuk Memenuhi Salah Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTASI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

: Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada

Universitas Bosowa Makassar

Nama Mahasiswa

: Nurhalisa

Stambuk/NIM

4520013015

Fakultas

: Ekonomi & Bisnis

Program Studi

Akuntansi

Pembimbing I

Telah Disetujui :

Pembimbing II

UNIVERSITAS

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MI

Adil Setinwan, A.Md. Kom., SE. M.Si., AK., CA

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Sau Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas

Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi

Akuntansi

Dr. Herminawaty Abu Bakar, S.E., M.M., CSBA

Tanggal Pengesahan:

Thanwain, S.E., M. Si

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Nurhalisa

NIM

: 4520013015

Jurusan

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Judul

Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Universitas

Bosowa Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah Skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 19 Agustus 2022, Mahasiswa yang bersangkutan,

Nurhalisa

B1AJX968466900

FIXED ASSET ACCOUNTING TREATMENT ANALYSIS AT BOSOWA UNIVERSITY, MAKASSAR

By:

NURHALISA

Accounting Study Program

Bosowa University

ABSTRACT

Nurhalisa. 2022. Thesis. Analysis of Fixed Assets Accounting Treatment at Bosowa University Makassar bombed by Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. and Adil Setiawan, SE., M.Si., Ak., CA.

This study aims to determine the addition of fixed assets from the transition of the University of '45 Makassar to the University of Bosowa and to determine the accounting treatment of fixed assets set by Bosowa University. This study uses a qualitative approach with observation and interview methods, some supporting data is obtained from the asset section of the Aksa Mahmud Foundation.

The results showed that there were only a few recording processes that were in accordance with PSAK No. 16. The recording of depreciation expense by the company is in accordance with PSAK No. 16, namely that the bosowa university has grouped fixed assets according to certain groups, so that in recording the depreciation expense of a fixed asset according to the respective fixed asset group. The depreciation method used by bosowa university also does not conflict with PSAK, where bosowa university uses the straight-line method in calculating the amount of depreciation of property, plant and equipment for buildings and non-building fixed assets. PSAK No. 16 states that the carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The recording of depreciation expense by bosowa university is in accordance with PSAK No. 16, namely that the bosowa university has grouped fixed assets according to certain groups, so that in recording the depreciation expense of a fixed asset according to the respective fixed asset group.

Keywords: Accounting Treatment, Fixed Assets, PSAK No. 16

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

Oleh:

NURHALISA

Program Studi Akuntansi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Nurhalisa. 2022. Skripsi. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Universitas Bosowa Makassar di bombing oleh Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. dan Adil Setiawan, SE., M.Si., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penambahan aktiva tetap dari peralihan Universitas '45 Makassar ke Universitas Bosowa dan untuk mengetahui perlakuan akuntansi aktiva tetap yang ditetapkan Universitas Bosowa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara, beberapa data pendukung di peroleh dari data bagian asset Yayasan Aksa Mahmud.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada beberapa proses pencatatan yang sesuai dengan PSAK No.16. Pencatatan atas beban penyusutan oleh Universitas Bosowa telah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu bahwa universitas bosowa telah mengelompokkan aktiva tetap sesuai kelompok tertentu, sehingga dalam pencatatan beban penyusutan suatu aktiva tetap sesuai dengan kelompok aktiva tetap masing-masing. Metode penyusutan yang digunakan oleh universitas bosowa juga tidak bertentangan dengan PSAK, dimana universitas bosowa menggunakan metode garis lurus (sright line method) dalam menghitung besarnya penyusutan aktiva tetap untuk bangunan dan aktiva tetap non bangunan. Di dalam penghentian dan pelepasan aktiva tetap, universitas bosowa telah sesuai dengan dengan PSAK No.16 bahwa jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Pencatatan atas beban penyusutan oleh universitas bosowa telah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu bahwa universitas bosowa telah mengelompokkan aktiva tetap sesuai kelompok tertentu, sehingga dalam pencatatan beban penyusutan suatu aktiva tetap sesuai dengan kelompok aktiva tetap masing-masing.

Kata Kunci: Perlakuan Akuntansi, Aktiva Tetap, PSAK No.16

KATA PENGANTAR

Bismillahhir rahmanir Rahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Universitas Bosowa Makassar". Shalawat dan salam penulis tunjukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang memberikan banyak contoh teladan bagi kemaslahatan umat manusia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- 1. Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, M.Si. Selaku Rektor Universitas Bosowa;
- Ibu Dr. Hj. Herminawaty Abu Bakar, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa;
- 3. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH. dan Bapak Adil Setiawan, S.E., M.Si. Ak. CA sebagai pembimbing I dan II yang dengan penuh kesabaran, disela kesibukannya masih meluangkan waktu dan memberikan masukan, arahan, dan petunjuk yang sangat berarti bagi penulis;
- 4. Bapak Thanwain, S.E., M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi dan segenap dosen serta staff Pascasarjana yang sangat berjasa menambah ilmu

- pengetahuan dan banyak membantu penulis selama menyelesaikan studi di Universitas Bosowa;
- Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, Terimakasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
- Terimakasih kepada seluiruh Sahabatku WMS, Muflih Mubarak, Robo, Okho, Firda dan Muliana yang telah menjadi inner circle dan support system yang baik.
- Special thanks penulis persembahkan thesis ini kepada mereka yang paling berjasa dalam kehidupan penulis yaitu ayah dan ibu (Saenab dan Syarifuddin poy).

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa thesis ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga Allah SWT ridho atas thesis ini sehingga bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 19 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HAL	AMAN	PENGESAHANii
PERN	NYATA	AN KEORISINILAN SKRIPSIiii
ABST	RACK	iv
ABST	RAK	v
KATA	A PENO	GANTARvi
DAFT	TAR IS	[viii
DAFT	TAR GA	AMBARxi
DAFT	TAR TA	ABEL xii
BAB	1 PENI	DAHULUAN 1
1.1	Latar	Belakang1
1.2	Rumu	san Masalah7
1.3	Tujua	n Penelitian
1.4	Manfa	at Penelitian
BAB	2 TINJ	AUAN PUSTAKA 8
2.1	Keran	gka Teori 8
	2.1.1	Pengertian Akuntansi
	2.1.2	Pengertian Aktiva Tetap
	2.1.3	Karakteristik Aktiva Tetap
	2.1.4	Klasifikasi Aktiva Tetap
	2.1.5	Perolehan Aktiva Tetap
	2.1.6	Perlakuan Aktiva Tetap Dalam PSAK 16
	2.1.7	Penyusutan Aktiva Tetap

	2.1.8 Perlakuan Atas Penghapusan Aktiva Tetap	21
	2.1.9 Penyajian Aktiva Tetap dalam Neraca	22
	2.1.10 Aktiva Tetap dalam Konsep Islam	23
2.2	Kerangka Berpikir	28
2.3	Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
2.4	Hipotesis	30
BAB	3 METODE PENELITIAN	31
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2	Jenis Penelitian	31
3.3	Metode Pengumpulan Data	32
3.4	Metode Analisis Data	33
3.5	Definisi Operasional	33
BAB	4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Deskripsi Data	35
	4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	35
	4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bosowa	40
	4.1.3 Struktur Organisasi Universitas Bosowa	42
	4.1.4 Aktiva Tetap Universitas Bosowa	42
	Definisi Operational Aktiva Tetap	42
	2. Pengelompokan Aktiva Tetap	43
4.2 Hasil Penelitian		
	4.2.1 Penambahan Aktiva Tetap Dari Peralihan Universitas '45 ke	
	Universitas Bosowa	43

4.2.2 Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Yang Diterapkan di Universi	tas			
Bosowa4	9			
1 Pengakuan Awal Aktiva Tetap4	9			
2 Penyusutan Aktiva Tetap5	1			
3 Penghentian Pengakuan Aktiva Tetap 5	6			
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN				
5.1 Kesimpulan	9			
5.2 Saran	0			
DAFTAR PUSTAKA 61				
AMPIRAN				

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	. 29
Tabel 4.1 Data Akreditasi Program Studi	. 38
Tabel 4.2 Daftar Penambahan Aktiva Universitas Bosowa	. 44
Tabel 4.3 Data Aktiva Tetap Universitas Bosowa	. 48
Tabel 4.4 Perbandingan Pengakuan Awal Aktiva Tetap PSAK No.16 den	ıgan
Universitas Bosowa	. 50
Tabel 4.5 Perbandingan Penyusutan Aktiva tetap PSAK. No.16 dengan	
Universitas Bosowa	. 52
Tabel 4.6 Umur Ekonomis Aktiva Tetap	. 53
Tabel 4.7 Tabel Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Universitas Bosowa	. 55
Tabel 4.8 Perbandingan Penghentian Pengakuan Aktiva Universitas Boso	wa
Berdasarkan PSAK No.16	. 58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga mengacu pada tempat, badan, atau wadah. Sedangkan, pendidikan merujuk pada proses belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengenalan budaya, dan pendidikan karakter. Jadi lembaga pendidikan adalah tempat terjadinya pendidikan untuk mengubah sikap dan tingkah laku, mengembangkan potensi diri, dan mengasah keterampilan. Melalui proses pendidikan, peserta didik bisa mendapatkan ilmu pengetahuan dan budaya (nilai dan norma). Proses pendidikan ini dapat terjadi melalui interaksi sosial dan pengaruh lingkungan, terutama keluarga, sekolah, dan masyarakat. Salah satu contoh lembaga pendidikan adalah perguruan tinggi atau universitas.

Universitas adalah bentuk lembaga pendidikan lanjutan yang dinamakan perguruan tinggi dan memiliki fakultas-fakultas, dalam fakultas tersebut mempunyai jurusan-jurusan atau program studi yang beragam. Universitas pada dasarnya adalah upaya memberikan kesiapan kepada mahasiswa untuk melanjutkan proses pendidikan yang lebih tinggi dan membantu kesiapan mahasiswa dalam berperan untuk menghadapi lingkungan hidup yang selalu berubah dengan cepat.

Maka dari itu, perguruan tinggi dituntut untuk mengelola laporan keuangan dan memanfaatkan aktivanya sebaik mungkin agar tujuannya dapat tercatat dengan baik, sehingga mudah untuk di telusuri keadaan aktiva tetapnya.

Menurut Helen (2017), aktiva tetap adalah aktiva yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Aktiva ini merupakan aktiva berwujud karena memiliki bentuk fisik.

Aktiva tetap dapat diartikan sebagai aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu yang dipergunakan dalam aktivitas operasi perusahaan yang mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun. Sehingga diperlukan pegelolaan efektif dalam penggunaan, pemeliharaan maupun pencatatan akuntansinya. Aktiva tetap perusahaan dapat berupa seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan inventaris kantor.

Penyajian laporan keuangan untuk aktiva tetap berwujud disusun berdasarkan PSAK 16. Dalam perlakuan akuntansi, aktiva tetap yang dinilai atau dicatat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutan akan terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau dicatat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba akan menjadi terlalu besar. Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang tidak sesuai dalam perhitungan penyusutan dalam suatu periode, dapat menimbulkan pengaruh kepada laporan keuangan. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus dapat menghitung nilai penyusutan aktiva tetap secara akurat.

Menurut aturan PSAK No. 16, Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari

satu tahun.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 Tahun 2015 adalah standar akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang mengatur tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap. Pernyataanpernyataan dalam PSAK No.16 Tahun 2015 harus diterapkan dalam perlakuan akuntansi aktiva tetap kecuali ada pernyataan lain yang menetapkan atau mengizinkan perlakuan akuntansi yang berbeda dengan standar ini.

Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi aktiva tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aktiva tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aktiva tetap adalah pengakuan aktiva, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.

Aktiva tetap mempunyai sifat relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan secara normal. Mengingat pentingnya peranan Aktiva tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aktiva tetap yang dimiliki perusahaan, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aktiva tetap, pengeluaran selama aktiva tetap digunakan dan penyajian aktiva dalam laporan keuangan.

Perlakuan akuntansi terhadap aktiva tetap yang kurang tepat atau tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan . Maksudnya aktiva

tetap yang dinilai atau di catat terlalu besar akan berpengaruh terhadap nilai penyusutannya, yang mana nilai penyusutannya di catat terlalu besar, sehingga laba menjadi terlalu kecil. Begitu pula sebaliknya jika aktiva tetap tersebut dinilai atau di catat terlalu kecil, maka penyusutan yang dilakukan akan terlalu kecil pula, sehingga laba yang di hasilkan akan terlalu besar. Hal seperti inilah yang akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Aktiva tetap akan megalami penurunan nilai akibat pemakaian dan harus dibebankan secara tepat dengan cara melakukan penyusutan dengan metode yang tepat.

Menurut Makaluas, Afandi, (2016), dalam penelitianya yang berjudul Analisis Pelaporan Pengungkapan Aktiva Tetap di PT. Kemilau Nur Siam menunjukan bahwa Pengungkapan aktiva tetap PT. Kemilau Nur Siam belum memadai karena belum semua diungkapkan seperti aktiva diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual, akuisisi melaui kombinasi bisnis, jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aktiva tetap, serta jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aktiva tetap yang sedang dalam pembangunan, Sehingga menyulitkan pembaca laporan keuangan.

Menurut Fitriani B, (2019), dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah III Makassar, pengakuan Aktiva Tetap Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah III Makassar, secara umum telah sesuai dengan PSAK No.16 melakukan pengeluaran atas aktiva tetap yaitu pengeluaran kas dan pengeluaran pendapatan.

Menurut Nurliani, (2020), dalam penelitian terdahulu ini yang berjudul Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar, menyatakan bahwa PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar dalam melakukan pengakuan dan pengukuran aktiva tetap berupa tanaman perkebunan telah sesuai dengan prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu prinsip akuntansi yang didasarkan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu tersebut adalah tempat penelitiannya dan peneliti terdahulu juga tidak membahas PSAK No.16 yang sama. Makaluas dkk (2016) yang melakukan penelitian di Perusahaan yang bergerak di bidang kontruksi dan Nurliani (2020) di perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan seperti kelapa sawit, tebu dan karet dan keduanya tidak menggunakan PSAK No.16 sebagai acuan pencatatan aktiva tetapnya. Sedangkan penelitian saya di lembaga pendidikan Univerisitas Bosowa dan menggunakan standar akuntansi keuangan PSAK No. 16. Sedangkan Fitriani B (2019) melakukan penelitian di lembaga kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah III Makassar.

Universitas Bosowa adalah perguruan tinggi swasta di Makassar yang sebelumnya bernama Universitas '45 Makassar dan berada dibawah naungan Yayasan Aksa Mahmud (Bosowa Foundation). Didirikan pada 09 Desember 1985 dan resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987. Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45. Sejak 1998-2000 Universitas 45 makassar telah berstatus Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Depdiknas untuk semua fakultas-jurusan.

Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, pada hari sabtu, 17/8/2013.

Universitas Bosowa memiliki beberapa aktiva tetap seperti : Tanah, Bangunan, Kendaraan, Peralatan Kantor, Peralatan Belajar Mengajar, Komputer, AC, dan Perlengkapan Telekomunikasi yang memiliki peranan sangat penting pada Universitas Bosowa Makassar untuk memberikan pelayanan kepada mahasiswa, dosen serta *staff*, maka diperlukan adanya perlakuan aktiva tetap yang tepat, sehingga memudahkan para pemegang kepentingan.

Setelah penulis melakukan penelitian awal dan terjun langsung ke lokasi penelitian di Universitas Bosowa, ditemukan masalah sementara bahwa belum ada kejelasan secara rinci tentang pencatatan aktiva tetap di Universitas Bosowa. Dan setelah Universitas 45 peralihan ke Universitas Bosowa, masih banyak penambahan Aktiva yang belum tercatat setelah menjadi kepemilikan Universitas Bosowa.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk sebuah proposal yang berjudul "ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Apa saja yang menjadi penambahan aktiva tetap dari peralihan Universitas
 '45 ke Universitas Bosowa?
- Apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap yang diterapkan di Universitas Bosowa telah sesuai dengan PSAK No. 16?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui penambahan Aktiva Tetap dari peralihan Universitas '45 ke Universitas Bosowa.
- Untuk mengetahui apakah perlakuan akuntansi aktiva tetap yang diterapkan di Universitas Bosowa telah sesuai dengan PSAK No. 16.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pencatatan aktiva tetap yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.
- 2. Bagi perguruan tinggi hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengelolaan aktiva tetap sehingga dapat memperbaiki pencatatan laporan aktiva tetap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi bermanfaat dan menjadi kebutuhan baik bagi orang-orang yang terlibat dalam suatu badan usaha maupun yang yang tidak terlibat langsung dalam suatu badan usaha. Kebutuhan itu berupa informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut PSAK, akuntansi adalah kegiatan mencatat, meringkas, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data dan juga transaksi kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga mudah dimengerti saat pengambilan suatu keputusan oleh orang yang menggunakannya. Sedangkan Menurut Agie Hanggara (2019) mengumukakan bahwa "Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan."

Menurut Accounting Principles Brord Statement No. 4 (Muhammad, 2020) Pengertian "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya untuk menyediakan informasi secara kuantitatif terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi sampai membuat pilihan-pilihan nalar antara berbagai alternatif tindakan."

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi informasi yang meliputi proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi dan mengubahnya menjadi informasi keuangan yang akan bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dan diberikan kepada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan

sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

2.1.2 Pengertian Aktiva Tetap

Untuk dapat menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya, Lembaga Pendidikan maupun perusahaan harus memiliki aktiva tetap, dalam hal ini aktiva tetap berwujud. Aktiva tetap dapat didefinisikan sebagai harta atau aktiva Lembaga Pendidikan/perusahaan yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan atau menjalankan kegiatan operasional dalam pencapaian tujuan Lembaga Pendidikan/Perusahaan. Harta tersebut juga memiliki usia pakai atau umur ekonomis lebih dari satu tahun.

Menurut Warren, Reeve dan Duchac (2017), Aktiva Tetap adalah aktiva yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang. Sedangkan Menurut Goni dan Budiarso (2018), Aktiva tetap memberikan manfaat bagi perusahaan, namun manfaat dan nilai yang diberikan oleh aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah mengesahkan penyesuaian atas PSAK 16 tentang Aktiva Tetap. Pengertian aktiva tetap menurut PSAK No.16 Revisi (2018) aktiva berwujud yang :

- 1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaanbarang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif,
- 2. Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Berikut adalah klasifikasi aktiva tetap: Tanah, Gedung dan Bangunan, mesin, alat-alat dan kendaraan.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa aktiva tetap merupakan harta berwujud yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk kegiatan operasionalnya, serta tidak diperjualbelikan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun.

2.1.3 Karakteristik Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan elemen penting dalam sebuah Lembaga Pendidikan untuk menunjang suatu kegiatan yang bersifat teknis. Tidak semua aktiva yang dimiliki oleh lemabaga pendidikan dapat dikategorikan sebagai aktiva tetap. Aktiva harus memenuhi beberapa karakteristik sehingga bisa dikategorikan sebagai aktiva tetap.

Menurut Firdaus (2018) beberapa karakteristik dari aktiva tetap adalah:

- 1. Aktiva tetap adalah digunakan dalam kegiatan perusahaan dan bukan untuk diperjualbelikan dalam kegiatan normal perusahaan
- 2. Umur atau jangka waktu pemakaiannya lebih dari satu tahun penuh
- 3. Pengeluaran untuk aktiva tersebut harus merupakan pengeluaran yang nilainya besar atau material bagi perusahaan.

Menurut Ardana dan Lukman (2018), Transaksi aktiva tetap memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan siklus transaksi rutin (siklus pembelian, konversi, penjualan). Karakteristik transaksi aktiva tetap adalah:

- 1. Frekuensi transaksi yang relatif jarang, namun melibatkan nilai investasi yang relative besar,
- 2. Transaksi (pembelian, pembangunan, pengembangan, perluasan, penjualan, atau penghentian penggunaan) asset tetap memerlukan otorisasi/persetujuan pimpinan puncak suatu entitas, bahkan untuk entitas usaha berbentuk Perseroan Terbatas (PT), transaksi investasi aktiva tetap memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

- 3. Pengendalian atas aktiva tetap sudah dimulai sejak perencanaan pengadaan aktiva tetap melalui suatu mekanisme penyusunan dan persetujuan anggaran modal (capital expenditure).
- 4. Anggaran pengadaan/investasi aktiva tetap pada umumnya melalui penerbitan saham atau utang jangka panjang (utang bank, obligasi, atau leasing).

2.1.4 Klasifikasi Aktiva Tetap

Aktiva tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aktiva tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah merupakan aktiva pemerintah yang sangat vital dalam operasional pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

2. Peralatan dan mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektonik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

5. Aktiva Tetap Lainnya

Golongan aktiva ini jelas jelas disebutkan dalam Permendagri No.17 Tahun 2007 yang terdiri atas buku perpustakaan, buku terbitan berkala, barangbarang perpustakaan, barang bercorak kesenian/kebudayaan, serta hewan/ternak dan tumbuh tumbuhan.

6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Golongan barang ini dicatat sebesar biaya yang di keluarkan sampai dengan akhir masa pengerjaan pada tahun yang bersangkutan.

Menurut Effendi (2018), aktiva tetap diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas seperti tanah untuk letak perusahaan, pertanian dan peternakan;
- b. aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya bisa diganti dengan aktiva yang sejenis, misalnya bangunan, mesin, alat-alat, mebel, kendaraan, dan lain-lain; dan
- c. aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa penggunaannya tidak dapat diganti dengan aktiva sejenis, misalnya sumbersumber alam seperti tambang, hutan, dan lain-lain.

Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas tidak dilakukan penyusutan terhadap harga perolahannya, sedangkan aktiva tetap yang terbatas umurnya dilakukan penyusutan harga perolahannya. Dalam akuntansi aktiva tetap dikelompokkan atas dua golongan yaitu

1. Aktiva Tetap berwujud (*Tangible Assets*)

Yang termasuk aktiva tetap berwujud adalah:

- a. Tanah, digunakan untuk operasi perusahaan. Aktiva jenis ini tidak dilakukan penyusutan karena tanah tidak bisa di susutkan bahkan nilainya terus bertambah.
- b. Gedung, mesin, peralatan dan Iain-lain. Untuk jenis aktiva ini dilakukan penyusutan dan biasa disebut depresiasi.
- c. Sumber alam (*Natural Resources*), Aktiva tetap jenis ini penyusutannya disebut deplesi.

2. Aktiva Tetap Tidak Berwujud (Intangible Asset)

Aktiva tetap tak berwujud didefenisikan sebagai aktiva perusahaan yang sifatnya tidak lancar dan tidak berwujud. Pemilikan aktiva tetap ini dimaksudkan untuk memberikan keuntungan pada pemilik seperti Goodwill, Trademark, Patents, copy right dan lain-lain.

2.1.5 Perolehan Aktiva Tetap

Menurut Hery (2016), Aktiva tetap dapat diperoleh dengan cara pembelian tunai, pembelian ansuran, pertukaran dengan surat-surat berharga, pertukaran dengan aktiva tetap yang lain, dan dibangun sendiri.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara yang masing-masing cara perolehannya akan mempengaruhi harga perolehannya.

Menurut Mayangsari & Nurjanah (2018), Ada beberapa cara memperoleh aktiva tetap, antara lain :

1. Pembelian secara tunai

Aktiva tetap yang dibeli dari pembelian tunai dicatat sebesar jumlah uang

yang dikeluarkan yaitu termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai seperti bea balik nama, biaya angkut, biaya pemasangan, biaya pengiriman dll.

2. Pembelian Angsuran

Harga perolehan yang dibeli secara angsuran tidak boleh termasuk biaya bunga. Bunga selama angsuran dibebankan ke beban bunga, dan yang termasuk ke harga perolehan adalah total angsuran ditambah biaya tambahan seperti biaya angkut, biaya pemasangan, biaya pengiriman, dll.

3. Ditukar dengan surat berharga

Aktiva tetap yang ditukar dengan surat berharga, baik saham atau obligasi, dicatat dalam buku sebesar harga pasar saham atau obligasi yang digunakan sebagai penukar.

4. Penukaran aktiva tetap yang sejenis

Pertukaran aktiva tetap yang tidak sejenis adalah pertukaran aktiva tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama, Seperti pertukaran mesin dengan tanah atau gedung

5. Ditukar dengan aktiva tetap lain

Aktiva yang diperoleh dengan menukar dengan aktiva tetap lain, harga perolehan aktiva yang baru tetap harus dikapitalisasi dengan jumlah sebesar harga pasar aktiva lama ditambah dengan uang yang dibayarkan (jika ada). Dan selisih antara harga perolehan dengan harga nilai buku aktiva lama diakui sebagai laba atau rugi pertukaran.

6. Diperoleh dari donasi

Jika aktiva tetap diperoleh sebagai donasi maka aktiva tetap dicatat dan

diakui sebesar harga pasarnya.

7. Dibangun sendiri

Menurut Djamil Lunin dan Nasrullah Djamil (2015:50) menjelaskan tentang biaya perolehan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

- a. Aktiva tetap yang dimaksud tidak tersedia di pasar.
- b. Perusahaan menginginkan kualitas aktiva tetap yang lebih baik dari aktiva tetap yang ada di pasar.
- c. Perusahaan memiliki aktiva tetap yang menganggur yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan tersebut. Aktiva tetap yang menganggur tersebut baik dalam bentuk *idle cash fund*, *idle capacity* dari aktiva tetap yang dimiliki.

Perlakuan akuntansi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan harga perolehan dan penggunaan aktiva tetap dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1. Pengeluaran modal (capital expenditures) adalah pengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang akan dirasakan lebih dari suatu periode akuntansi. Pengeluaran-pengeluran seperti ini dicatat dalam rekening aktiva (dikapitalisasi).
- 2. Pengeluaran pendapatan (revenue expenditures) adalah pengeluaranpengeluaran untuk memperoleh suatu manfaat yang hanya dirasakan dalam satu periode akuntansi yang bersangkutan. Oleh karena itu pengeluaranpengeluaran seperti ini dicatat dalam rekening biaya.

Selama perusahaan menggunakan aktiva tetap untuk kegiatan operasional, maka menyebabkan adanya pengeluaran-pengeluaran yang timbul dari penggunaan aktiva tetap tersebut, seperti:

- 1. Pemeliharaan (maintenace)
- 2. Reparasi (repair)
- 3. Perbaikan (betterment) atau penyempurnaan (improvement)
- 4. Penambahan (addition)
- 5. Perancangan kembali (rearrangement)

2.1.6 Perlakuan Aktiva Tetap Dalam PSAK 16

Menurut PSAK No.16 ada beberapa perlakuan aktiva tetap yaitu:

1. Pengakuan

Sebagaimana pengakuan aktiva tetap lainnya, biaya perolehan aktiva tetap harus diakui sebagai aktiva jika dan hanya jika:

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan zengan aktiva tersebut akan mengalir ke entitas; dan
- b. Biaya perolehan aktiva dapat diukur secara andal.

Ini merupakan prinsip pengakuan umum untuk aktiva tetap. Prinsip ini diterapkan pada saat pengakuan awal aktiva, pada saat ada bagian tertentu dari aktiva yang diganti, dan jika ada pengeluaran tertentu yang terjadi terkait dengan aktiva tersebut selama masa manfaatnya. jika pengeluaran tersebut menimbulkan manfaat ekonomis di masa depan, maka dapat diakui sebagai aktiva.

2. Pengakuan awal perolehan aktiva tetap

Komponen Biaya Perolehan menurut PSAK Nomor 16 Tahun 2011 tetang Aktiva Tetap meliputi:

a. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.

- b. Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aktiva ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aktiva siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
- c. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aktiva tetap dan restorasi lokasi aktiva. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aktiva tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aktiva tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan.

Menurut (PSAK, 2011) biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung ke dalam harga perolehan adalah sebagai berikut:

- a) Biaya imbalan kerja
- b) Biaya persiapan tempat (Lahan untuk pabrik)
- c) Biaya handling dan penyerahan awal
- d) Biaya perakitan dan instalasi
- e) Biaya pengujian terhadap aktiva tetap (baik atau tidak baik, layak atau tidak layak)
- f) Biaya profesional seperti arsitek dan insinyur
- 3. Pengukuran setelah pengakuan awal aktiva tetap

Pengeluaran-pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap terbagi menjadi dua, yaitu pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan. Pada dasarnya pengeluaran-pengeluaran tersebut diatas dapat dikelompokkan menjadi:

a. Pengeluran pendapatan (revenue expenditure) yaitu pengeluaran – pengeluaran untuk aktiva tetap yang manfaatnya dinikmati tidak lebih dari satu periode akuntansi.

b.Pengeluaran modal (*capital expenduditures*) yaitu pengeluaran untuk aktiva tetap yang manfaatnya dapat dinikmati lebih dari satu periode akuntansi. Jenis pengeluaran yang bersifat demikian dicatat sebagai tambahan bagi harga perolehan aktiva tetap yang bersangkutan.

Perusahaan dapat memilih model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan teersebut terhadap seluruh aktiva tetap dalam kelompok yang sama:

a. Modal biaya

Setelah di akui sebagi aktiva, aktiva tersebut dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aktiva.

b. Model revaluasi

Setelah diakui sebagai aktiva, aktiva tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, dan dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi pada tanggal revaluasi.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aktiva dapat ditukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Nilai wajar dari aktiva tetap, seperti tanah, bangunan, pabrik, dan peralatan, biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai. Namun, entitas dapat mengestimasi nilai wajar menggunakan pendekatan Penghasilan atau biaya pengganti yang telah disusutkan (depreciated replacement cost approach).

2.1.7 Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan adalah suatu istilah yang digunakan untuk menyatakan penurunan nilai suatu aktiva karena arus akibat penggunaan aktiva tetap dalam kegiatan operasional normal perusahaan. Biasanya seluruh aktiva selain tanah (kecuali bagi perusahaan pertambangan), akan mengalami arus akibat penggunaannya dalam kegiatan operasi normal perusahaan. Penyusutan ini, bukanlah penilaian terhadap aktiva tetap melainkan suatu proses pengalokasian biaya.

Sehingga yang mempengaruhi besar kecilnya penyusutan setiap tahunnya adalah umur ekonomis yaitu umur dari aktiva tetap sejak dipergunakan sampai aktiva tersebut secara ekonomis tidak menguntungkan lagi penggunaannya. Jika dipergunakan terbatas umur penggunaan aktiva tetap ini disebabkan oleh faktor fisik atau faktor fungsional.

Menurut Hery (2014), penyusutan adalah alokasi secara periodik dan sistematis dari harga perolehan aktiva selama periode-periode berbeda yang memperoleh manfaat dari pengunaan aktiva bersangkutan.

Menurut PSAK 16, penyusutan suatu aktiva dimulai ketika aktiva siap untuk digunakan, yaitu ketika aktiva berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aktiva siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

Dalam menghitung penyusutan terhadap aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai metode berdasarkan kriteria:

1. Berdasarkan waktu

Metode ini menghubungkan biaya penyusutan dengan perjalanan waktu.

Taksiran umur kegunaan dari aktiva tetap dinyatakan dalam bentuk satuan waktu, biasanya tahun. Metode ini terdiri dari :

a. Metode garis lurus (Straight Line Menthod)

Beban penyusutan dibagi sama rata selama masa manfaat aktiva yang bersangkutan, setelah dikurangi dengan estimasi nilai residu yang wajar. Rumus untuk menghitung penyusutan metode garis lurus yaitu :

$$Beban \ Penyusutan = \frac{Harga \ Perolehan-Nilai \ Residu}{Estimasi \ Manfaat \ (dalam \ tahun)}$$

b. Metode Jumlah Unit (Sum Of The Unit Method)

Dalam metode ini mengasumsikan bahwa penyusutan merupakan fungsi dari penggunaan atau produktivitas dan bukan dari berlalunya waktu. Umur dari aktiva tersebut diperhitungkan dalam satuan keluaran (output) yang diberikan (unit-unit yang diproduksi), atau masukan (input) seperti jumlah jam yang dikerjakan. Dalam menghitung penyusutannya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Tarif\ Penyusutan = \frac{Harga\ Perolehan-Nilai\ Residu}{Umur\ Ekonomis}$$

c. Metode Saldo Menurun (Decelincing Balance Method)

Dalam metode ini beban penyusutan dihitung dengan persentase tertentu yang dihitung melalui rumus tertentu dan dikalikan terhadap nilai buku. Maka beban penyusutan semakin lama semakin menurun. Tarif penyusutannya 2 kali garis lurus. Filosofinya sama dengan *metode sum of the years digit method*. Tarif penyusutan untuk aktiva 5 tahun akan menjadi 40% (dua kali tarif garis lurus 20% x 2) *Beban Penyusutan = tarif penyusutan x dasar penyusutan dasar penyusutan = nilai buku awal periode*

2.1.8 Perlakuan Atas Penghapusan Aktiva Tetap

Setelah aktiva tetap digunakan dalam kegiatan operasional normal perusahaan penggunaan aktiva tetap dapat saja dihentikan oleh sebuah perusahaan. Aktiva tetap bisa dihentikan pemakaiannya dengan cara dijual, ditukarkan, ataupun karena rusak. Pada waktu aktiva tetap dihentikan dari pemakaiannya maka semua rekening yang berhubungan dengan aktiva tetap yang akan dijual akan ditutup, sedangkan selisih antara harga jual dengan nilai buku atau nilai residu dicatat sebagai laba atau rugi.

Menurut PSAK No. 16 (2018), jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya:

- a. Pada saat pelepasan; atau
- b. Ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aktiva tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika aktiva tetap tersebut dihentikan pengakuannya (kecuali PSAK 30: Sewa mensyaratkan perlakuan yang berbeda dalam transaksi jual dan sewa-balik). Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Pelepasan aktiva tetap dapat dilakukan dengan tiga cara yang dapat dilakukan untuk penghapusan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

1. Dijual

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan, maka akan terjadi keusanan dalam pemakaian aktiva tetap atau menurunnya tingkat produktivitasnya, maka pihak perusahaan dapat menjualnya selisih antara nilai buku dengan harga jual akan menimbulkan keuntungan atau kerugian.

Beban penyusutan pada saat penjualan juga harus diperhitungkan.

2. Dibuang atau Dibesituakan (Rusak)

Ikatan Akuntansi Indonesia (2015) Suatu aktiva tetap yang dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aktiva secara permanen ditarik dari penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang diharapkan dari pelepasannya.

3. Ditukar dengan Aktiva Sejenis

Suatu aktiva yang telah dihentikan dari pemakaiannya tetapi belum dijual, harus dilaporkan secara terpisah dari kelompok aktiva tetap yang masih dipakai dalam kegiatan normal perusahaan sebesar nilai residu atau nilai bukunya. Dalam hal ini laba atau rugi penghentian pemakaian aktiva tetap akan diakui pada saat aktiva tetap tersebut dijual.

2.1.9 Penyajian Aktiva Tetap dalam Neraca

Firdaus Dunia (2015) Aktiva tetap dalam neraca disajikan tersendiri, terpisah dari jenis aktiva yang lain, jika aktiva yang dimiliki terdiri dari beberapa pos maka penyajiannya berdasarkan sifat permanennya.

Akumulasi penyusutan harus disajikan sebagai unsur pengurangan atas harga perolehan sehingga nilai buku aktiva tetap dapat dilihat secara langsung dalam laporan keuangan.

Kusnadi (2012) Ada beberapa prinsip akuntansi yang digunakan berhubungan dengan penyajian aktiva tetap dalam neraca:

- 1. Dasar penilaian aktiva tetap harus dicantumkan dalam neraca
- 2. Aktiva tetap yang digadaikan harus jelas

- Jumlah akuntansi penysutan dan biaya penyusutan untuk tahun ini harus ditunjukkan dalam laporan keungan
- 4. Metode yang digunakan dalam perhitungan penyusutan golongan besar aktiva tetap harus diungkapkan dalam laporan keungan
- 5. Aktiva tetap harus dipecahkan dalam golongan yang terpisah jika jumlahnya relatif material
- 6. Aktiva tetap yang sudah habis diusutkan namun masih digunakan untuk beroprasi jika jumlah materialnya harus dijelaskan.

2.1.10 Aktiva Tetap Dalam Konsep Islam

1. Pengertian Harta

Menurut Syahatah (2012) Harta adalah segala sesuatu yang disukai manusia dan dimilikinya, dapat dipakai dan dapat disimpan untuk waktu yang akan datang serta dapat dimanfaatkan secara syar'i.

Menurut Suhendi (2012) Harta adalah segala sesuatu yang dapat digunakan ketika dibutuhkan. Dalam penggunaannya, harta bisa dicampuri oleh orang lain.

Menurut para ulama yang dimaksud dengan Harta adalah segala zat (ai'n) yang berharga, bersifat materi yang berputar diantara manusia.

- Pembagaian Jenis-Jenis Harta Menurut Konsep Islam
 Menurut Fuqaha, harta dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu:
- a. Harta Mal Mutaqawwin dan Ghair Mutaqawwin

Harta *mutaqawwin* adalah sesuatu yang boleh diambil manfaatnya menurut *syara*'. Harta *ghair mutaqawwin* adalah sesuatu yang tidak boleh diambil manfaatnya menurut syara'.

b. Mal Mitsli dan Mal Qimi

Harta *Mitsli* adalah benda-benda yang ada persamaan dalam kesatuankesatuannya, dalam arti dapat berdiri sebagiannya ditempat yang lain, tanpa ada perbedaan yang perlu dinilai.

Sedangkan Harta *Qimi* adalah benda-benda yang kurang dalam kesatuankesatuannya, karena tidak dapat berdiri sebagian ditempat yang lainnya tanpa ada perbedaan.

c. Harta Istihlak dan Harta Isti'mal

Harta *Istihlak* ialah sesuatu yang tidak dapat diambil kegunaan dan manfaatnya secara biasa, kecuali dengan menghabiskannya. Sedangkan Harta *Isti'mal* ialah sesuatu yang dapat digunakan berulang kali dan materinya tetap terpelihara.

d. Harta Manqul dan Harta Ghair Manqul

Harta *Manqul* ialah segala harta yang dapat dipindahkan (bergerak) dari suatu tempat ke tempat lain. Sedangkan, Harta *Ghair Manqul* ialah sesuatu yang tidak bisa dipindahkan dan dibawa dari suatu tempat ketempat lain.

e. Harta 'Ain dan Harta Dayn

Harta 'Ain ialah segala harta yang berbentuk benda, seperti : rumah, pakaian, beras, jambu, kendaraan, dan lainnya. Harta 'Ain terbagi dua yaitu:

- Harta 'Ain Dzali Qimah yaitu: benda yang memiliki bentuk yang dipandang sebagai harta, karena memiliki nilai yang dipandang sebagai harta.
- 2) Harta 'Ain Ghair Dzali Qimah yaitu benda yang tidak dapat dipandang sebagai harta, karena tidak memiliki harga.

3) Harta *Dayn* ialah sesuatu yang berada dalam tanggung jawab.

f. Harta Mal Al-'ain dan Harta Mal Al-naf'i (manfaat)

Harta *Mal Al-'ain* ialah benda yang memiliki nilai dan bentuk (berwujud), misalnya rumah, ternak, dan lainnya. harta *nafi'i* yaitu harta yang tidak berbentuk.

g. Harta Mamluk, Mubah, dan Manjhur

Harta Mamluk ialah sesuatu yang masuk kebawah milik, milik perorangan, maupun badan hukum, seperti pemerintahan dan yayasan. Mubah ialah sesuatu yang pada asalnya bukan milik seseorang, seperti mata air, binatang buruan darat, laut, pohon-pohon dihutan dan buah-buahannya.

Harta Manjur ialah sesuatu yang tidak boleh dimiliki sendiri dan memberikan kepada orang lain menurut syari'at, adakalanya benda itu benda wakaf ataupun benda yang dikhususkan untuk masyarakat umum, seperti jalan raya, mesjid-mesjid, kuburan-kuburan, dan lainnya.

h. Harta yang dapat dibagi dan tidak dapat dibagi

Harta yang dapat dibagi (*mal qail li al- qismah*) ialah harta yang tidak menimbulkan suatu kerusakan, apabila harta itu dibagi-bagi. Harta yang tidak dapat dibagi (*mal ghair qabil li al-qismah*) ialah harta yang menimbulkan suatu kerugian atau kerusakan, apabila harta tersebut dibagi-bagi.

i. Harta Pokok dan Harta Hasil (Buah)

Harta pokok ialah harta yang mungkin darinya terjadi harta yang lain. Harta hasil ialah harta yang terjadi dari harta yang lain.

j. Harta Khas dan Harta 'Am

Harta *Khas* yaitu harta milik individu yang tidak boleh diambil manfaatnya jika tidak direstui pemiliknya. sedangkah Harta '*Am* yaitu harta milik umum yang dibebaskan dalam mengambil manfaatnya. Selain harta, hal penting dalam bahasan syariah islam yaitu tentang kepemilikan harta itu sendiri. kepemilikan (*al-milkiyyah*) adalah istilah hukum Islam yang menandakan hubungan antara manusia dan harta yang menjadikan harta itu secara khusus melekat padanya. Berdasarkan definisi ini, perolehan properti oleh seorang individu, dengan cara yang sah, memberikan hak kepadanya untuk memiliki hubungan eksklusif dengan properti itu, menggunakan atau menanganinya selama tidak ada hambatan hukum untuk berurusan seperti itu.

Pada dasarnya menurut firman Allah SWT sesungguhnya seluruh harta atau kekayaan adalah milik Allah SWT seperti firmannya pada Ayat alquran surat Al-maidah:20, "Dan ingatlah ketika musa berkata kepada kaumnya: hai kaumku, ingatlah nikmat allah atasmu keika ia mengangkat nabi-nabi diantaramu, dan dijadikannya kamu orang-orang yang merdeka, dan diberikannya kepadamu apa-apa yang belum pernah diberikan kepada seseorangpun diantara umat umat yang lain."

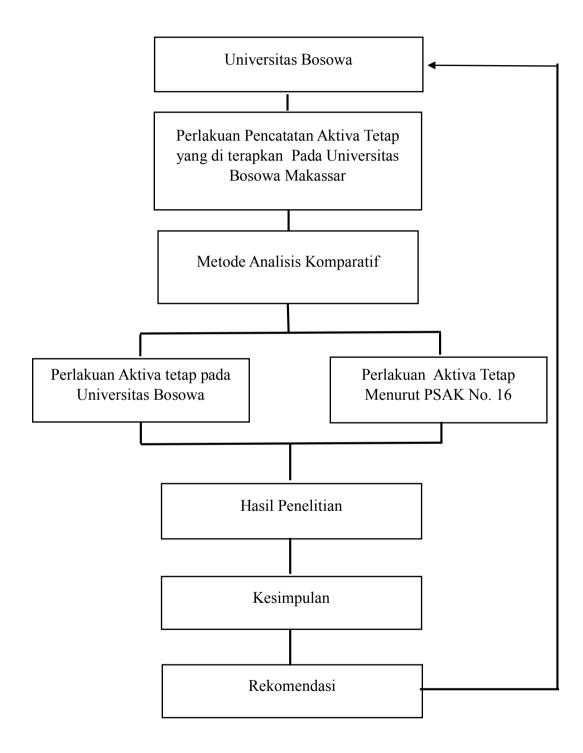
Dalam Islam kepemilikan harta dibagia atas kepemilikan pribadi atau individu, kepemilikan bersama atau komunal/umum dan kepemilikan milik negara. Islam mengakui kepemilikan individu asal didapatkan dan dibelanjakan dengan cara yang *syar'i*. harta pribadi dalam penggunaanya tidak boleh memiliki dampak negatif terhadap pihak lain. selain itu, individu bebas dalam pemanfaatan harta miliknya secara produktif, melindungi harta

tersebut dan memindahkannya dengan dibatasi oleh syariat yang ada. hal ini untuk mengurangi kesia-siaan dalam kepemilikan harta.

Selain kepemilikan pribadi Islam juga mengakui kepemilikan umum dan Negara. kepemilikan umum meliputi mineral padat, cair dan gas yang asalnya dari dalam perut bumi. benda benda tersebut dimasukkan ke dalam golongan milik umum karena memiliki kebermanfaatan besar bagi masyarakat dan menyangkut hajat hidup masyarakat itu sendiri sehingga dimasukkan kedalam golongan harta milik umum dan dikelola oleh negara.

Sedangkan, harta milik negara yaitu segala bentuk penarikan yang dilakukan oleh negara secara *syari* kepada masyarakatnya seperti pajak, hasil pengelolahan pertanian, perdagangan dan industri yang masuk kedalam kas negara. harta milik negara ini kemudian dibelanjakan untuk kepentingan warganya.

2.2 Kerangka Berpikir



2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Makaluas	Analisis Pelaporan dan	Pengungkapan aktiva tetap PT.
Afandi	Pengungkapan Aktiva Tetap	Kemilau Nur Siam belum
(2016)	di PT. Kemilau Nursiam	memadai karena belum semua
		diungkapkan seperti aktiva
		diklasifikasi sebagai tersedia
		untuk dijual, akuisisi melaui
		kombinasi bisnis, jumlah
		komitmen kontraktual dalam
		perolehan aktiva tetap, serta
		jumlah pengeluaran yang diakui
		dalam jumlah tercatat aktiva tetap
		yang sedang dalam
		pembangunan, Sehingga
		menyulitkan pembaca laporan
		keuangan
Fitriani B	Analisi Perlakuan Akuntansi	Pengakuan Aktiva Tetap Rumah
(2019)	Aktiva Tetap pada Rumah	Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah
	Sakit Ibu dan Anak Sitti	III Makassar, secara umum telah
	Khadijah III Makassar.	sesuai dengan PSAK No.16
		melakukan pengeluaran atas
		aktiva tetap yaitu pengeluaran
		kas dan pengeluaran pendapatan.
Nurliani	Analisis Perlakuan Akuntansi	PT. Perkebunan Nusantara XIV
(2020)	Aktiva Tetap pada PT.	Makassar dalam melakukan
		pengakuan dan pengukuran

Perkebunan Nusantara	XIV	aktiva tetap berupa tanaman		
Makassar.		perkebunan telah sesuai dengan		
		prinsip Akuntansi yang berlaku		
		umum di Indonesia, yaitu prinsip		
		akuntansi yang didasarkan pada		
		Pernyataan Standar Akuntansi		
		Keuangan (PSAK),		

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok yang dikemukakan diatas dapat ditarik kesimpulan sementara atau hipotetis adalah: " Diduga bahwa perlakuan aktiva tetap pada Universitas Bosowa belum sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16) karena diduga ada beberapa aktiva tetap yang belum tercatat rinci saat peralihan dari Universitas 45 ke Universitas Bosowa."

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada Universitas Bosowa yang terletak di Jl Urip Sumoharjo, Sinrijala, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilakuan terhitung mulai dari tanggal 01 juni 2022 sampai dengan 04 agustus 2022 di Universitas Bosowa Makassar.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa penjelasan dari pimpinan dan staf perusahaan/institusi. Data ini berupa sejarah singkat dan stuktur organisasi perusahaan/intitusi.

1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data Primer

Data yang diambil langsung dari objek penelitian (Universitas Bosowa Makassar) yang belum diolah dan perlu dikembangkan sendiri oleh penulis. Misalnya hasil wawancara dengan bagian keuangan dan akuntansi serta karyawan lainnya yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan ini.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh literatur yang dikumpulkan terlebih dahuu guna memperoleh bahan tertulis berupa teori-teori yang mendukung pembahasan dan analisis yang dilakukan serta informasi tambahan dari berbagai pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Studi kepustakaan (Library Research)

Studi kepustakaan adalah data yang diperoleh penulis berupa konsep atau teori dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan segala sesuatu yang terkait dengan obyek penelitian ini secara online dan offline.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Studi lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara bersentuhan langsung dengan obyek yang diteliti untuk mengetahui lebih detail dan hal-hal yang memiliki relevansi dengan materi penulisan dan hal-hal pendukungnya. Pada umumnya studi lapangan terdiri dari :

a) Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka langsung yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang dibutuhkan melalui tanya jawab, Khususnya berhubungan dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh dari sumber data yang ada, dalam bentuk dokumen, catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang dihadapi.

3.4 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Metode Analisis Komparatif, dengan membandingkan antara Perlakuan Aktiva Tetap yang Diterapkan pada Universitas Bosowa Makassar dengan Perlakuan Aktiva Tetap Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.16).

3.5 Definisi Oprasional

Dari pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa yang perlu dijelaskan lebih lanjut agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini dan petunjuk bagi yang memerlukan atau membacanya yaitu:

- Akuntansi adalah peroses pengolahan data keuangan untuk menghasilkana informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan infomasi dalam mengambil keputusan.
- 2. Aktiva merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seorang atau perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bnyg bagi seorang atau perusahaan tersebut
- 3. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang :
- a) Dimiliki untuk digunakan dalam peroduksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrasi.
- b) Diharapkan untuk digunakan selama lebih satu periode

- 4. Model Biaya adalah setelah diakui sebagai aktiva, suatu aktiva tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aktiva.
- 5. Metode Revaluasi adalah setelah diakui sebagai aktiva, suatu aktiva tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal harus dicatat pada jumlah revaluasinan.
- 6. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari aktiva selama umur manfaatnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas "45" Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo. Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan 45 dengan mendirikan Universitas '45.

Universitas Bosowa terletak di Kota Makassar yang merupakan pintu gerbang Kawasan Timur Indonesia sehingga keberadaannya menjadi salah satu pusat peradaban dan perkembangan ilmu pengetahuan. Lokasi kampus yang menguntungkan ini memberi peluang bagi Universitas Bosowa untuk dapat membangun kerjasama yang berkaitan dengan terwujudnya perguruan tinggi yang berkualitas, khususnya dalam rangka memperluas akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta merespon kemajuan teknologi. Kondisi ini merupakan peluang yang sangat bagus bagi Universitas Bosowa untuk mewujudkan sharing information dan sharing knowledge melalui network dengan memanfaatkan sumberdaya alam, sumberdaya manusia dan teknologi. Sebagai bagian dari bentuk pengabdian pendiri Universitas Bosowa kepada bangsa dan negara, Universitas Bosowa

mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai filosofi penyelenggaraan dan pengembangan institusi perguruan tinggi ini. Penyelenggaraan dan pengembangan Universitas Bosowa berusaha mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan, entrepreneur, dan wawasan global, sehingga mampu menumbuhkan kepribadian yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada pengembangan entrepreneur dan berwawasan global

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas "45" memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000 Universitas "45" memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas "45". Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas "45" memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas "45" Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas "45" oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas,

untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas "45" Makassar. Universitas "45" hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

- Fakultas Ekonomi : Program Studi Ekonomi Pembangunan; Manajemen; dan Akuntansi;
- Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
 Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI);
- 3. Fakultas Pertanian : Program Studi Agribisnis; Teknologi Pangan;
 Agroteknologi, Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Peternakan.
- 4. Fakultas Teknik : Program Studi Teknik Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; Teknik Kimia, Teknik Geologi, Teknik Lingkungan dan Teknik Pertambangan.
- Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris & Program Studi Bahasa Mandarin.
- 6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu Hukum.
- 7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
- 8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP): Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; Pendidikan Matematika, Pendidikan IPA, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
- Program Pasca Sarjana (S2): Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum,
 Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; Bahasa Inggris,
 Pendidikan Dasar dan Budidaya Perairan.

10. Program Doktor (S3) Perencanaan Wilayah & Kota.

Seiring perkembangan tersebut, Universitas 45 yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka FAKULTAS KEDOKTERAN. Untuk mengembangkan FK Unibos, ini juga dilakukan dengan menggait FK Universitas Airlangga sebagai mitra kerjasama untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa pun dipercaya untuk kembali mengelola 5 Program Studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar.

Pada awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukan perkembangan dan kembali dipercaya membuka 4 Program Studi baru. Termasuk, S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan S1 Bahasa Mandarin.

Awal Tahun 2019, Universitas Bosowa juga dipercaya dan diberi izin membuka Program Doktor khusus untuk S3 Perencanaan Wilayah Dan Kota.

Berikut Daftar Akreditasi Program Studi Universitas Bosowa:

Tabel 4.1. Data Akreditasi Program Studi

No.	Jenjang	Nama Program Studi	Fakultas	Akreditasi Akhir
1	S 1	Akuntansi	Ekonomi	В
2	S 1	Manajemen	Ekonomi	В
3	S 1	Ekonomi Pembangunan	Ekonomi	В
4	S 1	Ilmu Administrasi Negara	Ilmu Sosial & Ilmu Poitik	В
5	S1	Ilmu Hubungan Internasional	Ilmu Sosial & Ilmu Poitik	В

6	S 1	Sosiologi	Ilmu Sosial & Ilmu Poitik	В
7	S1	Agribisnis	Pertanian	В
8	S1	Agroteknologi	Pertanian	A
9	S 1	Peternakan	Pertanian	В
10	S 1	Teknologi Pangan	Pertanian	В
11	S1	Budidaya Perairan	Pertanian	Baik Sekali
12	S1	Arsitektur	Teknik	В
13	S1	Perencanaan Wilayah dan Kota	Teknik	A
14	S1	Teknik Kimia	Teknik	В
15	S1	Teknik Sipil	Teknik	В
16	S1	Teknik Geologi	Teknik	Akreditasi Minimum
17	S1	Teknik Pertambangan	Teknik	Akreditasi Minimum
18	S1	Teknik Lingkungan	Teknik	Akreditasi Minimum
19	S1	Teknologi Informasi	Teknik	Akreditasi Minimum
20	S1	Sastra Inggris	Sastra	В
21	S1	Bahasa Mandarin	Sastra	Akreditasi Minimum
22	S1	Ilmu Hukum	Hukum	В
23	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	Keguruan & Ilmu Pendidikan	В
24	S1	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	Keguruan & Ilmu Pendidikan	В
25	S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Keguruan & Ilmu Pendidikan	В
26	S1	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Keguruan & Ilmu Pendidikan	Akreditasi Minimum
27	S1	Pendidikan Matematika	Keguruan & Ilmu Pendidikan	Akreditasi Minimum
28	S1	Pendidikan Fisika	Keguruan & Ilmu Pendidikan	Akreditasi Minimum
29	S1	Pendidikaan Kewarganegaraan & Pancasila	Keguruan & Ilmu Pendidikan	Akreditasi Minimum
30	S 1	Psikologi	Psikologi	В
31	S1	Pendidikan Kedokteran	Kedokteran	С
32	S2	Manajemen	Pasca Sarjana	В
33	S2	Ilmu Hukum	Pasca Sarjana	В

34	S2	Ilmu Administrasi Negara	Pasca Sarjana	Baik Sekali
35	S2	Budidaya Perairan	Pasca Sarjana	Baik Sekali
36	S2	Perencanaan Wilayah dan Kota	Pasca Sarjana	В
37	S2	Bahasa Inggris	Pasca Sarjana	Akreditasi Minimum
38	S2	Pendidikan Dasar	Pasca Sarjana	В
39	S3	Perencanaan Wilayah dan Kota	Pasca Sarjana	Akreditasi Minimum
40	Profesi	Profesi Dokter	Kedokteran	Akreditasi Minimum

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Bosowa

1. Visi Universitas Bosowa

Visi Universitas Bosowa menggambarkan kondisi ideal Universitas Bosowa yang ingin diwujudkan oleh seluruh sivitas akademika di masa yang akan datang. Rumusan visi Universitas Bosowa yaitu "menjadi universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional, berjiwa entrepreneur, berbasis teknologi informasi (IT), dan berwawasan global".

Diharapkan agar visi dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh pemangku kepentingan internal, maka visi Universitas Bosowa diperlukan penjelasan yang lebih kongkrit dalam standar keunggulan untuk dapat dilaksanakan secara operasional di lapangan, yakni:

- a. Universitas unggul adalah kemampuan universitas menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang secara kualitas melebihi perguruan tinggi pada tingkat daerah, regional, nasional bahkan global;
- b. Tokoh nasional adalah seorang figur yang terkemuka, mampu menciptakan dan membangun karya-karya monumental, berdaya saing tinggi di tingkat

nasional, baik di bidang politik maupun kemanusiaan sesuai perkembangan zaman;

- c. Jiwa entrepreneur adalah sikap batin dan pikir yang kritis, analisis, cerdas, jujur dan berani serta mampu bersinergi dengan dunia usaha dan menciptakan lapangan kerja;
- d. Teknologi Informasi (TI) adalah seperangkat alat canggih produk Ipteks yang digunakan untuk berkomunikasi dan mengakses informasi dalam berbagai bentuk pelayanan;
- e. Berwawasan global adalah cara pandang dan sikap yang bersifat universal, mencakup pergaulan, baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional.

2. Misi Universitas Bosowa

Misi dari Universitas Bosowa adalah:

- a. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi (TI);
- b. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan;
- c. Melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berwawasan global

3. Tujuan Universitas Bosowa

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan yang akan dicapai, sebagai berikut:

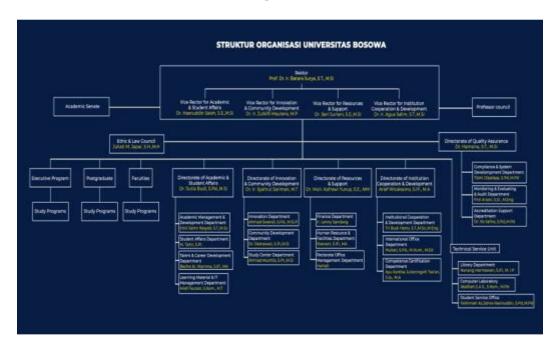
 a. Menghasilkan tokoh nasional yang smart, religius, berjiwa entrepreneur, dan berdaya saing global;

- b. Menghasilkan alumni yang siap kerja dan siap pakai yang menguasai teknologi informasi dan komunikasi, kompetitif dengan SDM global;
- c. Menghasilkan ilmuwan yang mampu mengembangkan dan menyebarluaskan
 Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- d. Menjadi mitra berbagai instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengatasi berbagai masalah kemanusiaan.

4.1.3 Struktur Organisasi Universitas Bosowa

Berikut Struktur Organisasi Universitas Bosowa

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Bosowa



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

4.1.4 Aktiva Tetap Universitas Bosowa

1. Definisi Operational Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain,

atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan untuk digunakan selama lebih satu periode.

2. Pengelompokan Aktiva Tetap

Adapun aktiva tetap yang dimiliki universitas bosowa berupa;

a. Partisi Gedung

Partisi gedung yang dimiliki oleh universitas bosowa selama masa penggunaannya mengalami penyusutan, karena masa manfaatnya dibatasi oleh waktu.

b. Peralatan RTK

Peralatan RTK yang dimiliki Universitas Bosowa terdiri dari mesin air, peralatan dapur, vacuum cleaner, dispenser pure it, dan lain-lain yang mendukung aktivitas Universitas.

c. Peralatan Pendidikan

Peralatan Pendidikan yang dimiliki Universitas Bosowa untuk sarana belajar mengajar terdiri dari kursi kuliah, meja dan kursi dosen, LCD, papan tulis, tambak, Laboratorium komputer, biologi, arsitek, pertambangan dan lain-lain yang mendukung proses belajar mengajar di Universitas Bosowa

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Penambahan aktiva tetap dari peralihan Universitas '45 ke

Universitas Bosowa

Sehubungan dengan kegiatan usaha suatu Universitas, diperlukan sejumlah aktiva tetap yang mendukung pelaksanaan aktivitas Universitas. Aktiva tetap dibutuhkan dalam suatu universitas dengan tujuan menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja universitas. Setiap organisasi Universitas dalam

perlakuan akuantansi aktiva tetapnya senantiasa mengacu pada Standar Akuntas Keuangan. Sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan (SAK) No.16 dijelaskan megenai perlakauan akuntansi tetap. Dalam Standar Akuntansi keuangan tersebut dijelaskan bahwa aktiva tetap dicatat sbesar nilai perolehan dari aktiva tersebut. Nilai perolehan tersebut adalah nilai dari pembelian aktiva tetap hingga aktiva tetap tersebut siap digunakan. Jadi aktiva tetap harus dicatat sebesar nilai pembelian aktiva tetap ditambah dengan seluruh biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut.

Tabel 4.2 Daftar Penambahan Aktiva Universitas Bosowa

		Kepemilikan*		ilikan*	Kon	disi**	
No.	Jenis Aktiva Tetap	Jumlah Unit	Total Luas (m²)	Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasa ma	Ferawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Perkantoran/ administrasi	17	363	1		1	
2	Ruang rektor,wakil rektor,sekretaris	10	640	1		1	
3	Ruang dekan, wakil	26	416	√		1	
4	Ruang direktur	3	54	V		V	
5	Ruang KPS	17	208	V		V	
6	Ruang KTU	8	120	V		V	
7	Ruang BAU & BAA	4	256	V		√	
8	Ruang IKA fakultas & prodi	8	256	1		V	
9	Ruang kerja ketua prodi	29	261	V		V	
10	Ruang jurnal	1	128	1		V	

				Kepem	ilikan*	Kondisi**	
No.	Jenis Aktiva Tetap	Jumlah Unit	Total Luas (m²)	Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasa ma	Ferawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Ruang kuliah	91	1,456	V		1	
12	Ruang diskusi, seminar, rapat	29	1,044	V		V	
13	Auditorium	5	816	V		V	
14	Ruang kerja dosen	71	3.027	V		V	
15	Ruang pusat studi	10	320	V		V	
16	Ruang tamu	1	32	V		V	
17	Ruang unit PPL	1	64	V		V	
18	Ruang penjaminan mutu	1	64	V		V	
20	Ruang IA Pasca	1	32	1		V	
21	Laboratorium/ studio/bengkel/dsb	18	768	V	V	V	
22	Ruang kerja Kepala Lab	1	43	V		V	
23	Ruang IT	1		V		V	
24	Auditorium	2		V		V	
25	Ruang Rapat Senat	1		V		V	
26	Ruang Rapat Rektor	1		V		1	
27	Ruang musollah	3	12	V		1	
28	Ruang himpunan dan BEM	22	264	V		V	
29	Ruang LPM	1	64	V		V	
30	Ruang workshop	1	64	V		V	
31	Perpustakaan	20	286	V		V	
32	Kantin	1	64	V		V	
33	Pantry	1	18	V		V	

				Kepemilikan*		Kondisi**	
No.	Jenis Aktiva Tetap	Jumlah Unit	Total Luas (m²)	Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasa ma	Ferawat	Tidak Terawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
34	Tambak	1	1.600.00		V	V	
35	Pertanian	1	50.000		V	V	
36	Peternakan	1	150.000		V	V	
37	Rumah Sakit Awal Bross	1	1.600		V	V	
	Luas Seluruhnya (m²)						

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Setelah melakukan wawancara kepada informan utama yaitu ibu Seri.S sebagai wakil rektor bidang keuangan, sumber daya dan sarana prasarana. Ibu seri mengungkapkan bahwa semenjak peralihan dari universitas '45 banyak sekali aktiva yang bertambah dan fasilitaspun semakin canggih guna kenyamanan para staff, dosen, mahasiswa, dan pejabat universitas. Selain fasilitas yang ada di dalam kompleks kampus terdapat juga fasilitas praktikum lapangan berupa tambak di Kabupaten Maros dan Pinrang, Kebun Percobaan Pertanian di Pallangga Gowa, Sports Center Bosowa di Jalan Toll Reformasi, Fasilitas Rumah Sakit Awal Bros di Jalan Urip Sumoharjo, Hotel Arya Duta di Jalan Penghibur, Hotel Novotel di Jalan Jenderal Sudirman, Koran Tribun di Jalan Cenderawasih, TV Celebes di Menara Bosowa Jalan Jenderal Sudirman, dan geo site sebagai lokasi praktikum pertambangan di Kabupaten Barru. Adapun rencana kedepan yang telah di ACC oleh pihak yang berwenang akan

dibangun beberapa tambahan laboratorium yaitu geologi, arsitek dan pertambangan lengkap dengan peralatan yang nilainya sangat tinggi yaitu (2miliyar). (Hasil wawancara dengan informan ibu Seri. S pada tanggal 19 Agustus 2022).

Seluruh sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dengan menciptakan atmosfer akademik yang kondusif. Jumlah ruangan dan jenis peralatan yang ada di laboratorium dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, pelatihan, pengujian, praktikum dan penelitian.

Menurut ibu Hermin. A yaitu, "adanya tambahan lahan berupa pertanian agar mahasiswa dapat praktek langsung, penambahan lahan peternakan, untuk usaha ayam boiler dan praktek mahasiswa, setelah itu perikanan adanya lahan tambak yang dapat di gunakan mahasiswa untuk melakukan kegiatan studi atau praktikum, dan penambahan Gedung kedokteran sehingga saat ini Universitas Bosowa telah memiliki Fakultas Kedokteran dan terakhir adanya tambahan kendaraan berupa bus yang dapat digunakan mahasiswa untuk melakukan kunjungan insdustri ataupun study tour di wilayah Sulawesi Selatan. (Dari hasil wawancara dengan informan ibu Herminawaty. A, pada tanggal 12 Agustus 2022)"

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dari informan menjelaskan bahwa sejak peralihan dari Universitas '45 Makassar ke Universitas Bosowa telah banyak terjadi perubahan, termasuk aktiva tetap yang kini telah bertambah seiring berjalannya waktu, sehingga Universitas Bosowa dapat di katakana kampus bergengsi, bukan hanya dari segi itu saja, bertambahnya beberapa kerja sama yang dilakukan dengan unit-unit bosowa lainnya yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang ingin Praktek Kerja Lapangan ataupun melakukan penelitian atau riset terkait bidang ilmu yang di jalani. Universitas Bosowa juga kini telah berkembang di Indonesia Timur sehingga telah memiliki brand sendiri, berbagai daerah di Indonesia pun telah banyak melirik

Universitas Bosowa untuk menempatkan putra/putrinya melanjutkan Pendidikan di Universitas Bosowa.

Menurut Syahrul. S mengatakan "bahwa tambahan aktiva tetap yang saya ketahui yaitu telah di bangun fakultas kedokteran pada tahun 2016, adanya lahan pertanian dan peternakan, serta tambak yang dapat digunakan sebagai usaha maupun tempat praktik mahasiswa dalam pengembangan studi. (Dari hasil wawancara dengan informan SS, pada tanggal 12 Agustus 2022)"

Berdasarkan hasil wawancara dari pak syahrul dari yayasan aksa mahmud dapat dijelaskan bahwa pada saat peralihan dari Universitas '45 Makassar ke Universitas Bosowa banyak mengalami perubahan, bukan hanya dari segi aktiva tetapnya saja namun infrastrukturnya pun diperhatikan dengan baik, sejak beralih ke Universitas Bosowa, telah di bangun Fakultas Kedokteran pada tahun 2016, dengan adanya fakultas kedokteran di Universitas Bosowa juga menambah kepercayaan bagi masyarakat yang ingin menitipkan putra/putrinya untuk mengambil jurusan kedokteran yang nantinya dampaknya akan dirasakan kepada masyarakat, sehingga lebih di kenal tidak hanya di Makassar saja, namun telah di kenal di Indonesia Timur. Tentunya kedepannya Universitas Bosowa akan menjadi Universitas yang terkemuka di Indonesia.

Tabel 4.3 Data Aktiva Tetap Universitas Bosowa

No.	Nama Aktiva Tetap	Luas Tana h M2	Jumla h	Harga Perolehan Per Unit	Total Harga
	Gedung 1 dan				
1	Gedung 2				
1	Universitas		1	Rp 116.680.000.000	Rp 116.680.000.000
	Bosowa	23.336			
2	Gedung Balai				
2	Sidang	8.423	1	Rp 42.115.000.000	Rp 42.115.000.000
3	Gedung				
3	Yayasan	4.890	1	Rp 24.450.000.000	Rp 24.450.000.000
4	Gedung Lestari	6.827	1	Rp 34.135.000.000	Rp 34.135.000.000
	MOBIL				
5	HYUNDAI				
	TUCSON 2018	-	1	Rp 430.000.000	Rp 430.000.000

1	LACORT	1	I	1	I
	MOBIL				
6	PRONTON				
	2018	-	1	Rp 245.000.000	Rp 245.000.000
	MOBIL				
7	MITSUBISHI				Rp 1.044.000.000
/	EXPANDER		3	Rp 348.000.000	•
	2018	-		1	
8	AC	-	200	Rp 3.350.000	Rp 670.000.000
9	KOMPUTER	-	169	Rp 6.750.000	Rp 1.140.750.000
10	PRINTER	-	54	Rp 2.600.000	Rp 140.400.000
1.1	PROYEKTOR				
11	/ LCD	-	54	Rp 6.000.000	Rp 324.000.000
12	LAPTOP	-	7	Rp 7.600.000	Rp 53.200.000
					Rp
	Total	43.476	493	Rp 218.429.300.000	221.427.350.000

Sumber: Data Yayasan Aksa Mahmud, 2022

Dari tabel aktiva tetap di atas dapat dilihat asset-aktiva yang ada di Universitas Bosowa yakni bukan hanya bangunan dan Gedung saja, namun beberapa fasilitas juga telah di sediakan di Universitas Bosowa

4.2.2 Perlakuan akuntansi aktiva tetap yang diterapkan di Universitas Bosowa

1. Pengakuan Awal Aktiva Tetap

Pengakuan awal aktiva tetap erat kaitanya dengan pembelian aktiva tetap yang dilakukan oleh universitas, dimana universitas mengakui bahwa benda berwujud sebagai aktiva tetap dan di kelompokkan sebagai aktiva tetap. Dalam pengakuan awal terhadap aktiva tetap universitas mengakui aktiva tetap sebesar nilai pembelian aktiva tetap ditambah dengan PPN dan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pihak Yayasan Aksa Mahmud dari bagian aktiva hingga sampai pada fakultas ataupun Lembaga yang ada di Universitas Bosowa serta pemasangan hingga aktiva tetap tersebut di gunakan.

Aktiva tetap harus dicatat sebesar nilai perolehannya. Nilai perolehan aktiva tetap adalah nilai yang melekat pada aktiva tetap termasuk harga beli dari

aktiva tetap tersebut dan ditambah dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut hingga aktiva tetap dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh universitas.

Setiap universitas tentunya berada dalam penerapan akuntansi aktiva tetap, namun demikian perlakuan terhadap aktiva tetap harus sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum yakni Standar Akutansi keuangan (SAK) yang di keluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) jadi perlakuan akuntansi aktiva tetap yang harus digunakan oleh setiap universitas yang melakukan kegiatannya di Indonesia adalah akuntansi aktiva tetap dalam keadaan diterima dan diperaktekkan secara luas.

Tabel 4.4 Perbandingan Pengakuan Awal Aktiva Tetap PSAK No.16 dengan Universitas Bosowa

PSAK No.16	Universitas Bosowa	Sesuai / Belum Sesuai
a. Kemungkinan besar perusahaan dapat memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aktiva tetap tersebut	Universitas Bosowa mengakui bahwa kendaraan mobil mitsubishi expander dapat memberikan manfaat ekonomis bagi perusahaan yaitu sebagai alat operasional Universitas Bosowa	Sesuai
b. Biaya Perolehan dapat diukur secara andal	Universitas Bosowa mengakui bahwa kendaraan mobil Mitsubishi expander sebagai aktiva tetap karena untuk memperoleh aktiva tersebut Universita Bosowa mengeluarkan biaya yang cukup besar	Sesuai

Dengan demikian pengakuan aktiva tetap yang dibeli oleh Universitas Bosowa telah sesuai dengan PSAK No.16 karena dengan mendapatkan aktiva tersebut Universitas Bosowa mengeluarkan biaya yang cukup besar, selain itu Aktiva tetap berupa kendaraan mobil ini dapat di gunakan lebih dari satu

periode sehingga dapat memanfaatkan umur ekonomis dari aktiva tetap tersebut.

2. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap pada Universitas Bosowa adalah proses untuk mengalokasikan harga perolehan dari aktiva tetap menjadi beban pada satu periode. Proses ini digunakan untuk memadukan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama jangka waktu pemakaian aktiva tetap. Tujuan utama akuntansi penyusutan adalah untuk menentukan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Aktiva tetap yang telah kita gunakan tentu harus dialokasikan keharga perolehan yang dinamakan dengan depresiasi atau penyusutan. Penyusutan dihitung secara sistematis dan rasional selama masa manfaat aktiva tersebut. Terdapat beberapa metode penyusutan yang dapat dipilih oleh perusahaan, metode yang dipilih sesuai dengan kebijakan manajemen universitas dan penggunaannya harus secara konsisten selama masa manfaat aktiva.

Kaitannya dengan aktiva tetap universitas adalah pencatatan aktiva tetap pada saat perolehan dan mengenai metode penyusutan yang digunakan oleh universitas serta tarif yang akan digunakan dalam penyusutan aktiva tetap tersebut serta penyajiannya dalam neraca dan laporan laba rugi universitas. Metode penyusutan yang diperkenankan oleh Standar Akuntasi Keuangan (SAK) yang berterima umum adalah metode penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode *double declining balance*, dan besarnya tariff penyusutan ditetapkan oleh masing-masing kebijakan manajemen perusahaan.

Tabel 4.5 Perbandingan Penyusutan Aktiva tetap PSAK. No.16 dengan Universitas Bosowa

No.	PSAK No.16	Universitas Bosowa	Sesuai/belum Sesuai
1	Penyusutan suatu aktiva dimulai ketika aktiva siap untuk digunakan, yaitu ketika aktiva berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aktiva siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.	Ada beberapa peralatan yang belum terupdate di daftar inventaris universitas bosowa yang telah berada di lokasi dan telah siap di gunakan pihak berkepentingan, sehingga beberapa peralatan tsb tidak masuk di daftar aktiva yang di susutkan.	Belum sesuai
2	Aktiva tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aktiva harus disusutkan secara terpisah.	Universitas Bosowa melakukan pencatatan terpisah terhadap beban penyusutan berdasarkan setiap jenis aktiva tetap.	Sesuai
3	Jumlah tersusutkan dari suatu aktiva dialokasikan secara sistematis sepanjang umur ekonomis aktiva tetap tersebut.	Universitas Bosowa mencatat beban penyusutan aktiva tetap hingga masa ekonomis Aktiva tersebut habis dan nilai aktiva tersebut habis.	Sesuai
4	Metode penyusutan meliputi metode garis lurus, metode saldo menurun, dan metode unit produksi	Metode penyusutan yang digunakan universitas bosowa adalah metode garis lurus.	Sesuai
5	Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi	Universitas bosowa mencatat beban penyusutannya disetiap periode dalam laba rugi	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2022

Menurut Seri. S, secara teori gedung memiliki umur batas depresiasi selama 15 tahun akan tetapi setelah melakukan renovasi secara terus menerus tentu akan menambah umur ekonomisnya sehingga gedung-gedung di universitas bosowa tidak bisa dikatakan telah sampai ke batas depresiasi. Begitupun dengan peralatan kecil seperti print, komputer, meja, lemari, semuanya telah di ganti meskipun masih bisa digunakan karena harus mengikuti teori yang berlaku sesuai dengan SAK/PSAK.

Pengertian depresiasi menurut PSAK No. 16 adalah alokasi suatu aktiva yang dapat disusutkan sepanjang masa manfaat diestimasi. Sedangkan pengertian aktiva menurut Universitas Bosowa adalah alokasi harga perolehan aktiva secara sistematis dan rasional selama masa manfaat ekonomi. Metode penyusutan yang digunakan Universitas Bosowa adalah metode garis lurus sejak aktiva tetap beroperasi secara bulanan, dengan nilai residu adalah satu yang ditentukan pada saat perolehan. Adapun umur ekonomis aktiva tetap pada Universitas Bosowa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Umur Ekonomis Aktiva Tetap

No.	NAMA AKTIVA TETAP	HARGA PEROLEHAN PER UNIT	
1	Gedung 1 dan Gedung 2	36 Tahun	
	Universitas Bosowa	30 Talluli	
2	Gedung Balai Sidang	36 Tahun	
3	Gedung Yayasan	36 Tahun	
4	Gedung Lestari	36 Tahun	
5	Mobil Hyundai Tucson	8 Tahun	
6	Mobil Pronton	8 Tahun	
7	Mobil Mitsubishi Expander	8 Tahun	
8	Ac	4 Tahun	
9	Komputer	4 Tahun	
10	Printer	4 Tahun	
11	Proyektor / Lcd	4 Tahun	
12	Laptop	4 Tahun	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Universitas Bosowa mencatat penyusutan aktiva tetap dimulai ketika aktiva tersebut memiliki harga perolehan dan aset tersebut juga telah siap untuk digunakan dalam kegiatan operasional Universitas. Jika didalam periode tertentu suatu aset sama sekali tidak digunakan, maka pencatatan atas penyusutan aset tetap tersebut tetap akan dilakukan setiap bulannnya. Universitas Bosowa mencatat biaya penyusutan aset tetap setiap bulan dengan

mencatat seluruh jumlah beban penyusutan aset tetap yang ada. Metode penyusutan yang digunakan oleh perusahaan adalah metode garis lurus.

Metode garis lurus ini memiliki rumus untuk menghitung penyusutan sebagai berikut:

Rumus Biaya Penyusutan = <u>Harga Perolehan Aset – Nilai Residu</u> Umur Manfaat Aktiva

Beban penyusutan/tahun = $\frac{\text{Rp. } 348.000.000 - \text{Rp. } 80.000.000}{8}$ = $\frac{\text{Rp. } 33.500.000}{8}$

Beban penyusutan/bulan = Rp. 33.500.000/12 = Rp. 2.791.666

Perusahaan mencatat beban penyusutan aktiva tetap pada setiap akhir bulan dengan menggunakan ayat jurnal penyesuaian seperti dibawah ini:

Db. Biaya Penyusutan Kendaraan Rp. 2.791.666

Cr. Akumulasi Penyusutan Kendaraan Rp. 2.791.666

Berdasarkan jurnal aktiva tetap Universitas Bosowa diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mencatat penyusutan atas aset tetap sudah sesuai dengan PSAK No.16 Hal ini dikarenakan didalam PSAK No.16 diharuskan mengelompokkan pencatatan beban penyusutan suatu aktiva sesuai kelompok tertentu dan perusahaan melakukan pencatatan terhadap aktiva tetap sesuai dengan kelompok aktiva tetap masing-masing. sehingga akumulasi penyusutan aktiva tetap juga dikelompokkan berdasarkan kelompok aktiva tetap masing-masing.

Menurut Syahrul.S di universitas bosowa memang sudah ada manajemen defisi yang baik dalam pengelolaan aktiva tetapnya, sudah ada petugas yang ditugaskan untuk rutin memeriksa dan mengontrol aktiva-aktiva yang dimiliki oleh universitas

bosowa dan mereka akan melaporkan ke seluruh devisi yang lain untuk melakukan *purchesing*, renovasi dll. (hasil wawancara pada tanggal 19 agustus 2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak syahrul dari yayasan aksa mahmud, di Universitas Bosowa sudah memiliki defisi khusus untuk mengelolah aktiva tetap disana, tidak semerta-merta dicatat oleh bagian keuangan. Di Universitas Bosowa Pak Ma'ruf dan Pak Agus bertugas mengontrol seluruh aktiva yang ada di Universitas Bosowa, dan melaporkan hasil pemeriksaan rutinnya ke defisi-defisi yang bersangkutan. Adapun pak anto yang bertugas melakukan pembelian barang/investasi yang besar dan semua hal tersebut di vendorkan. Adapun pak arfan yang khusus menangani untuk renovasi.

Tabel 4.7 Tabel Biaya Penyusutan Aktiva Tetap Universitas Bosowa

No.	Nama Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Nilai Residu	Biaya Penyusutan Aktiva Tetap
1	Gedung 1 dan Gedung 2 Universitas Bosowa	Rp 116.680.000.000	Rp. 100.000.000.000	Rp. 463.333.333
2	Gedung Balai Sidang	Rp 42.115.000.000	Rp. 35.000.000.000	Rp. 197.638.889
3	Gedung Yayasan	Rp 24.450.000.000	Rp. 20.000.000.000	Rp. 123.611.111
4	Gedung Lestari	Rp 34.135.000.000	Rp. 25.000.000.000	Rp. 253.750.000
5	MOBIL HYUNDAI TUCSON 2018	Rp 430.000.000	Rp. 110.000.000	Rp. 40.000.000
6	MOBIL PRONTON 2018	Rp 245.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 24.375.000
7	MOBIL MITSUBISHI EXPANDER 2018	Rp 348.000.000	Rp. 80.000.000	Rp. 33.500.000
8	AC	Rp 3.350.000	Rp. 1.500.000	Rp. 462.500
9	KOMPUTER	Rp 6.750.000	Rp. 3.500.000	Rp. 812.500
10	PRINTER	Rp 2.600.000	Rp. 1.500.000	Rp. 275.000

11	PROYEKTOR / LCD	Rp 6.000.000	Rp. 2.500.000	Rp. 875.000
12	LAPTOP	Rp 7.600.000	Rp. 3.500.000	Rp. 1.025.000

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat perolehan biaya penyusutan aktiva tetap yang ada di Universitas Bosowa per item. Hasil biaya penyusutan di peroleh dari harga perolehan di kurangi dengan nilai residu kemudian dibagi dengan umur manfaat aktiva sehingga dapat diketahui hasil biaya penyusutan aktivanya.

3. Penghentian Pengakuan Aktiva Tetap

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan ibu Seri. S dan pak Syahrul, aktiva tetap di Universitas Bosowa memiliki pengelolaan yang sangat *up to date*, sehingga aktiva yang sudah tidak memungkinkan digunakan akan segera dihapuskan atau dihentikan penggunaannya, dan akan di lakukan penggantian aktiva yang baru. Contohnya komputer di jaman universitas '45 masih menggunakan komputer yg ber CPU dan setelah beralih Universitas Bosowa sekarang sudah berbasis core i5 tanpa CPU.

Aktiva tetap bisa dilepaskan atau dihentikan penggunaannya dengan cara dijual, ditukarkan ataupun dibuang. Pada waktu aktiva tetap dilepaskan dari pemakaian maka semua akun yang berhubungan dengan aktiva tersebut dihapuskan. Apabila aktiva tersebut dijual maka selisih harga jual dengan nilai buku dicatat sebagai keuntungan atau kerugian. Pelepasan aktiva tetap pada Universitas Bosowa sangat mungkin terjadi yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti:

a. Karena sudah rusak parah atau hilang

b. Karena dijual

Apabila sebuah Aktiva tetap dilepaskan oleh karena rusak parah atau kemalingan atau karena sebab lainnya, maka Universitas mengeluarkan dari buku dengan sebuah kerugian. Cara yang digunakan Universitas Bosowa untuk melepaskan aktiva tetap adalah dengan memperhitungkan sebagai berikut:

Harga Perolehan Rp. 348.000.000

Akumulasi Penyusutan Rp. 33.500.000

Nilai Buku Rp. 314.500.000

Dengan perhitungan diatas, maka Harga Perolehan yang semula didebet harus dikreditkan. Akumulasi Penyusutan yang semula kredit harus didebetkan. Sedangkan nilai buku harus didebet dan dianggap sebagai kerugian pelepasan. Dengan penjurnalan diatas, secara otomatis aktiva tetap akan terhapus dari buku universitas. Secara jurnal dapat dilihat sebagai berikut:

Akumulasi Penyusutan Rp. 33.500.000

Kerugian Pelepasan Rp.314.500.000

Aset Tetap Rp. 281.000.000

Pencatatan akuntansi yang dianut oleh perusahaan jika penjualan aktiva tetap (kendaraan) dan jika ada laba atas penjualan aktiva tetap tersebut adalah :

Dr. Kas Rp. 314.500.000

Dr. Akumulasi penyusutan Rp. 33.500.000

Cr. Aktiva Tetap (kendaraan) Rp.281.000.000

Cr. Laba Penjualan Aktiva Tetap Rp. 67.000.000

Pencatatan akuntansi yang dianut oleh perusahaan jika penjualan aktiva tetap (kendaraan) dan jika ada kerugian atas penjualan aktiva tetap tersebut adalah:

Dr. Kas Rp. 314.500.000

Dr. Akumulasi Penyusutan Rp. 33.500.000

Dr. Rugi Penjualan Aktiva Tetap Rp. -67.000.000

Aktiva Tetap (kendaraan) Rp.281.000.000

Tabel 4.8 Perbandingan Penghentian Pengakuan Aktiva Universitas

Bosowa Berdasarkan PSAK No.16

PSAK No.16	Universitas Bosowa	Sesuai / Belum Sesuai
Pelepasan aktiva tetap dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dijual ataupun rusak	Pelepasan aktiva tetap Universitas Bosowa dilakukan dengan cara rusak parah, hilang ataupun telah dijual	Sesuai

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa pengakuan aktiva tetap Universitas Bosowa mengenai penghentian aktiva tetap telah sesuai dengan PSAK No.16

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat di Tarik dari penelitian terhadap perlakuan akuntansi mengenai aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 sebagai berikut:

- Universitas pada saat menentukan harga perolehan dari suatu aktiva tetap belum sesuai dengan PSAK No.16 yaitu pada saat pengukuran awal aktiva tetap yang dibeli secara kredit. Pengukuran awal untuk aktiva tetap yang dibeli secara kredit tidak sesuai dengan PSAK No.16.
- 2. Dalam hal pengakuan terhadap suatu aktiva yang dikategorikan sebagai aktiva tetap sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16 karena setiap pembelian aktiva yang dimasukkan ke dalam aktiva tetap adalah aktiva yang dapat memberikan manfaat untuk universitas bosowa dalam kegiatan operasional universitas yang bersifat dapat menambah penghasilan bagi universiras dan dengan harga perolehan yang dinilai cukup material.
- 3. Pencatatan atas beban penyusutan oleh universitas telah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu bahwa universitas bosowa telah mengelompokkan aktiva tetap sesuai kelompok tertentu, sehingga dalam pencatatan beban penyusutan suatu aktiva tetap sesuai dengan kelompok aktiva tetap masing-masing.
- 4. Metode penyusutan yang digunakan oleh universitas bosowa juga tidak bertentangan dengan PSAK, dimana universitas bosowa menggunakan metode

- garis lurus (*sright line method*) dalam menghitung besarnya penyusutan aktiva tetap untuk bangunan dan aktiva tetap non bangunan
- 5. Di dalam penghentian dan pelepasan aktiva tetap, universitas bosowa telah sesuai dengan dengan PSAK No.16 bahwa jumlah tercatat aktiva tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu:

- Sebaiknya universitas bosowa mempertahankan kebijakan-kebijakan dalam hal pencatatan pengakuan dan pengukuran awal yang telah sesuai dengan PSAK No.16, dan disarankan agar universitas bosowa selalu update dengan perubahan-perubahan peraturan dalam PSAK No.16.
- Konsisiten dalam pengakuan nilai perolehan aktiva tetap dan pencatatan aktiva tetap dalam buku-buku aktiva tetap universitas bosowa dan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) khusunya PSAK No.16 dan No.17 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
- Bagian akuntansi agar lebih mengingatkan control terhadap aktiva tetap yang dimiliki oleh universitas bosowa dengan melalui catatan-catatan akuntansi yang lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Agie Hanggara, 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya.
- Agustiya, D. and Puspita, Y.R., 2019. *Penerapan Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Serta Implikasinya Terhadap Laba*. Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi.
- Ardana, C., & Lukman, H., 2016. *Accounting Information System*. Jakarta: Media Discourse Partners.
- Arnadi, F., 2011. *Tinjauan Atas Penghapusan Aktiva Tetap pada PT. PLN* (*Persero*) *Distribusi Jawa Barat dan Banten*. Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia.
- Dahliah, S., Mane, A., & Laming, R. F. 2022. Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pendapatan Dan Realisasi Anggaran Dalam Pembangunan Saluran Drainase Uptd Psda Kota Makassar. Economics Bosowa, 8(002), 27-39.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan., 2018. *Pengertian Aktiva Berwujud*. Indonesia, Ikatan Akuntansi.
- Djamil, L., Djamil, N., 2015. *Dasar Akuntansi Dan Keuangan*. Jurnal Akuntansi: STIE Nasional Banjarmasin.
- Effendi, 2018. Klasifikasi Aktiva Tetap. Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Eleanor, Jenny dan Novi, 2016. Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 PT. Nichindo Manado Suisan. Manado.
- Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D., 2018. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
- Firdaus, Y., & Arianti, F., 2016. Tinjauan Terhadap Implementasi Penilaian Kembali Aktiva Tetap Untuk Tujuan Perpajakan Bagi Permohonan Yang Diajukan Pada Tahun 2015 Dan 2016 Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Semarang. Doctoral Dissertation, Sekolah Vokasi.
- Fitriani B., 2019. Analisi Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Sitti Khadijah III Makassar. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi.

- Goni, Y. M., & Budiarso, N. S. 2018. *Ipteks Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan Pada PT. Massindo Sinar Pratama Manado*. Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat.
- Gunawan, Faizal, 2016. *Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada Glory Futsal Sukowono*. Undergaduate Thesis, Universitas Muhammadiyah Jember.
- Hafni, Ruhadi dan Ilmi, 2019. Efektivitas Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak 16 Tahun 2011 Dalam Ekonomi Syariah. Jurnal ekonomi syariah.
- Helen, Saerang and Pangerapan, S. 2017. *Evaluasi Penerapan Akuntansi Atas Aktiva Tetap (Kontainer) pada PT. Meratus Line Cabang Bitung*. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi.
- Hery, 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Penyusutan Aktiva Tetap Studi Kasus pada PT. Megah Mitra Abadai Makassar. Accounting Journal.
- Hery, S. E., 2021. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irmawati, I. 2016. Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Politeknik Informatika Nasional Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Kusdini, cynthia kurnia dewi sri, 2002. Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Atas Perolehan Aktiva Tetap Dalam Bentuk Valuta Asing Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan di Universitas Airlangga. Surabaya
- Kusnadi, S. M., & Irmadariyani, R, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) Prinsip, Prosedur dan Metode. Universitas Brawijaya, Malang.
- Maatuil.P., L. Kalangi, S.A. Walandou, 2017. *Analisis Akuntansi Peralatan Kantor dan Aktiva Tetap pada PT.Astra Sedaya Finance*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern.
- Makaluas, Jesella Lourina, and Dhullo Afandi, 2016. *Analisis Pelaporan dan Pengungkapan Aktiva Tetap di PT. Kemilau Nur Sian.* Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Mane, A. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia Makassar. Economics Bosowa.
- Mane, A. 2022. Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Penerapan System Informasi Akuntansi Di Balai Prasarana Permukiman Wilayah

- Sulawesi-Selatan. Economics Bosowa, 8(001), 71-83.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y, 2018. Analisis Penerapan PSAK No. 16
 Dalam Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan.
- Muhammad, 2020. Accounting Principles Brord Statement No.4 Pengertian Akuntansi. Indonesian Accounting Literacy Journal.
- Nurliani, 2020. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara XIV Makassar. Jurnal Riset Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi.
- Pesak, F, Sabijono, H, & Gerungai, N, 2018. Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi keuangan dan Peraturan Perpajakan pada CV. Samia Sejahtera. Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi.
- Pontoh, E. L., Morasa, J., & Budiarso, N. S, 2016. Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Tahun 2011 pada PT. Nichindo Manado Suisan. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi.
- Suhendi, S, 2012. *Ekonomi Islam Berbasis Ekonomi Kerakyatan*. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita.
- Syahatah, H, 2012. *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam. Terj. Khusnul Fatarib*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Tri Agustini, A, 2011. Arah Pengakuan, Pengukuran, Penilaian dan Penyajian Aktiva Bersejarah dalam Laporan Keuangan pada Entitas Pemerintah Indonesia (Studi Literatur). Universitas Jember.
- Veronika, Jullie dan Rudy, 2014. *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16.* Manado.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J, 2017. *Fixed Asset, Financial and Managerial Accounting*. Cengage Learning.

LAMPIRAN

Wawancara dengan Dr. Herminawaty Abu Bakar, SE.,M.M., CSBA (Dekan Fakultas Ekonomi)



Wawancara dengan Dr. Seri Suriani, SE.,M.Si
(Vice Rector For Resources And Support)



Wawancara & pengambilan data daftar inventaris universitas bosowa dengan Pak Syahrul (Bagian Pencataan Aktiva Yayasan Aksa Mahmud)





Surat Penelitan



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN RISNIS

Jalan Urip Sumohano Kot. 1 Col. 1 Lt. 6. Makassar-Sulaweni Selatan 90231 Telp. 0411-452 001 - 452 700 Col. 125 Faks. 0411-424 568 http://www.univecutashonowa.ac.id

Nomor A 747/FEB/UNIBOS/VIII/2022

Lampiran

-

Hal Permohonan Izin Melakukan Pengambilan Data

Kepada Yth,

Rektor Universitas Bosowa Makassar

Di. -

Makassar

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama

Nurhalisa

NIM

4520013015

Program Studi

Akuntansi

Akan melakukan Penilitian dengan Judul:

"Analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada Universitas Bosowa Makassar"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 15 Agustus 2022 Dekan Fakultus Ekonomi & Bisnis

Dr. Hi. Hertaft Wati Abubakar, SE., MM

Tembusan

- 1. Rektor Universitas Bosowa
- 2. Arsip